

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*, pengetahuan dibagi menjadi enam tingkat pengetahuan yaitu :

- a. Tahu (*Know*) pada tingkat pengetahuan petugas pengumpul data indikator mutu di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur rata-rata sudah mengetahui tentang alur pelaporan data indikator mutu.
- b. Memahami (*Comprehention*) untuk pemahaman terhadap profil indikator pada unit masing-masing petugas pengumpul data indikator mutu sudah bisa di kategorikan baik, namun masih terdapat beberapa petugas yang belum paham terkait profil indikator mutu.
- c. Aplikasi (*Application*) rata-rata petugas pengumpul data sudah bisa mengaplikasikan pengumpulan data indikator yang dilakukan pada aplikasi SIDOKAR dan pada *SpreadSheet*, yang sudah di sediakan oleh pihak komite mutu untuk melakukan pelaporan data indikator mutu.
- d. Analisis (*Analysis*) dalam melakukan analisis data rata-rata petugas pengumpul data indikator mutu di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur melakukan analisa dan validasi ulang pada data yang akan di kumpulkan kepada pihak Komite Mutu, hal tersebut dilakukan agar petugas

pengumpul data indikator mutu mengetahui jika capaian indikator tidak sesuai standar yang selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut pada bulan berikutnya agar capaian indikator sesuai standar. Namun masi terdapat petugas yang belum melakukan analisa dan validasi ulang hal tersebut dikarenakan hasil dari capaian indikator sama dengan hasil capaian indikator di bulan sebelumnya.

- e. Sintesis (*Synthesis*) petugas penumpul data menjelaskan rata-rata unit mereka memiliki form manual untuk mengolah data indikator mutu sebelum dilakukan pelaporan pada aplikasi SIDOKAR dan pada pihak komite mutu, hal tersebut untuk mempermudah perhitungan data yang mereka peroleh sebelum dilakukan pengumpulan kepada pihak Komite Mutu. Sedangkan untuk petugas lainnya menyatakan bahwa tidak memiliki form pengumpulan data indikator mutu, biasanya mereka langsung melaporkan pada aplikasi SIDOKAR.pihak Komite Mutu menyatakan bahwa pada setiap unit memiliki form pengumpulan data indikator mutu baik secara online ataupun manual, hal tersebut untuk mengolah terlebih dahulu data yang akan di kumpulkan pada aplikasi SIDOKAR.
- f. Evaluasi (*Evaluation*) petugas pengumpul data indikator mutu di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur rata-rata telah melakukan evaluasi ulang jika terdapat capaian yang tidak sesuai standar indikator mutu. Pengukuran tersebut dianalisis untuk kemudian dilaporkan secara berkala kepada Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, sebagai upaya monitoring dan

evaluasi keberhasilan upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. untuk kemudian ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan berkelanjutan.

2. Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan.

sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki kepatuhan yang cenderung tinggi. Pada kategori mematuhi didapatkan 71% petugas yang melakukan pelaporan data indikator mutu pada tanggal 05 pada awal bulan, namun sayangnya pada kategori tidak patuh didapatkan hasil 29%. Dimana petugas tersebut melaporkan data indikator mutu lebih dari tanggal 05.

Rata-rata responden mengatakan bahwa belum diterapkannya *punishment* dan *reward* oleh pihak Komite Mutu atau dari pihak Rumah Sakit itu sendiri.

6.2. Saran

- a. Diharapkan pihak Komite Mutu dapat memberikan sosialisasi ulang terkait pemahaman profil indikator mutu dan kebijakan baru terkait penetapan tanggal pelaporan data indikator mutu .
- b. Di harapkan pihak Komite Mutu dapat menyediakan form perhitungan secara online untuk masing-masing unit, agar mempermudah pengolahan data yang selanjutnya akan di laporkan pada aplikasi sidokar.
- c. Di harapkan pihak Rumah Sakit dan pihak Komite Mutu dapat mengadakan pemberian *Reward* setiap tiga bulan sekali kepada unit yang tepat waktu dalam pelaporan data indikator mutu, penghargaan yang diberikan berupa bingkisan untuk unit tersebut. *Punishment* di berikan kepada petugas yang

terlambat dalam pelaporan data indikator mutu, berupa *warning system* dalam aplikasi pengumpulan data indikator mutu. Karena *Reward* dan *Punishment* mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi dan memberikan dorongan kepada karyawan untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya.